



## PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP AKUN @TIRTACIPENG PADA APLIKASI TIK TOK

Siti Nurhaliza Danti\*, Sori Monang & Abdul Karim Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions and motives of students looking at the @tirtacipeng account on the Tik Tok application. The theory used in this study is the S-O-R Theory. The subjects of this study were IKOM-8 UINSU students. The research time is from July to August 2021. The method used in this research is the Qualitative Method with In-depth Interviews (in-depth interviews). Technical analysis used is descriptive qualitative analysis. The results of this study show that there are many similar opinions, some of the informants assess in terms of perceptions of the physical environment and social perceptions. In determining the resource persons, they prioritize the inspirational values of various aspects of the life of the informants. In addition, the criteria for selecting sources on the @tirtacipeng account on the Tik Tok application are open, i.e. various groups are possible to become sources and are basically designed in such a way as inspirational and useful posts. Some of the informants also considered the educational aspect to be more dominant and the @tirtacipeng account posting was on the media industry's Tik Tok application which aims to benefit informants. The motive that encourages students to view the @tirtacipeng account on the Tik Tok application is to obtain a variety of information of educational value as well as educational information from the reality of the public life of certain figures.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 22 June 2022  
Revised 04 July 2022  
Accepted 17 July 2022  
Published 15 August 2022

### KEYWORDS

student perception; Tik Tok app.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Danti, S. N., Monang, S., & Batubara, A. K. (2022). Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Akun @Tirtacipeng pada Aplikasi Tik Tok. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(2), 244-249.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[sitinurhalizadanti0310@gmail.com](mailto:sitinurhalizadanti0310@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5682>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia baik dari sisi sosial maupun budaya. Perkembangan teknologi dalam hal informasi begitu berkembang salah satu buktinya dengan mudahnya kita dapat diakses informasi di mana pun dan kapan pun dengan jaringan internet tersebar luas di mana-mana, dalam sumber (Cholik, 2021). Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, dimunculkan berbagai jenis akses jejaring sosial yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas (Mulyana, 2015).

Media sosial menjadi kebutuhan penting dalam hidup manusia saat ini selain menjadi tempat interaksi sosial serta untuk diperluasnya jejaring sosial. Aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi di kolom komentar maupun pesan pribadi. Aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah menggunakannya. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren, hal ini yang menjadikan Tik Tok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti dengan *rating* yang didapatkan dari *playstore* aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna di seluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu *Musicaly* dengan *rating* 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna (Deriyanto & Qorib, 2018).

Dari pendapat peneliti di atas maka peneliti dapat menyimpulkan aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video berdurasi pendek. Dalam membuat video biasanya pengguna menggunakan efek yang menarik sehingga video yang dihasilkan pengguna menarik.

Persepsi sering dikaitkan dengan sensasi. Dalam hal ini, sensasi yang dimaksud adalah proses dari kerja indera, di mana indera menangkap rangsangan-rangsangan yang ada, lalu menghasilkan sebuah persepsi yang dapat dijadikan sebagai informasi. Proses terjadinya persepsi dimulai dari alat indera yang menangkap stimulus atau rangsangan, lalu rangsangan tersebut berubah menjadi sebuah informasi yang dapat dimengerti oleh otak untuk kemudian diolah menjadi sebuah pandangan atau persepsi (Listyana & Hartono, 2015).

Setiap orang memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda. Secara biologis dan psikis, manusia bisa saja memiliki kesamaan, tetapi tidak dengan persepsi mereka terhadap suatu objek yang sama. Jika ada beberapa individu yang memiliki persepsi yang sama terhadap dunia luar, maka keseluruhan dari persepsi mereka dapat dikategorikan ke dalam persepsi kelompok (Pratiwi et al., 2019).

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang merupakan bagian dari masyarakat yang berintelektual serta memiliki pemahaman yang lebih unggul dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Mahasiswa juga diharapkan mempunyai pandangan ataupun pendapat yang dapat dijadikan bahan tolak ukur serta pedoman dalam masyarakat mengenai masalah yang ada (Setyadi et al., 2021). Pandangan yang dimaksud ada kaitannya dengan penggunaan aplikasi Tik Tok. Bangsa saat ini sangat membutuhkan peran dari masyarakatnya agar terjadinya perubahan yang lebih baik. Maka dari itu, peran mahasiswa sebagai *agent of change* dan kontrol sosial mewajibkan mahasiswa untuk lebih peduli terhadap sesamanya, terutama akibat yang dimunculkan dari kemajuan teknologi seperti para pengguna Tik Tok tersebut (Adawiyah, 2020).

Dengan jumlah pengguna yang banyak, maka persepsi positif akan memunculkan karena manfaat yang diberikan aplikasi tersebut. Namun disisi lain penyebaran video yang dengan kurangnya keamanan aplikasi tersebut membuat Tik Tok tidak bermanfaat bagi sebagian sehingga memunculkan persepsi buruk terhadap aplikasi tersebut. Maka dengan menggunakan teori persepsi sosial peneliti akan lebih mudah mengetahui sejauh mana persepsi pengguna *Tik Tok* memperoleh yang mereka dapatkan, penafsiran tentang aplikasi Tik Tok, pemilihan Tik Tok sebagai media sosial yang mereka gunakan serta pengaturan informasi terkait nilai positif dan negatif sebuah aplikasi yang mereka gunakan dengan menganalisis berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi (Aji, 2018). Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai pengguna aplikasi Tik Tok. Karena mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berasal dari berbagai macam daerah, yang memiliki budaya dan karakteristik berbeda-beda maka memunculkan berbagai macam persepsi dalam menggunakan media sosial.

Kemudahan menggunakan aplikasi Tik Tok yang hanya melalui *handphone* relatif lebih praktis dibawa ke mana saja yang kini bisa digunakan untuk membuka aplikasi Tik Tok. Dengan kemudahan itu maka pengguna Tik Tok bisa dapat mencari informasi yang mereka butuhkan seperti informasi mengenai perkembangan virus covid-19 yang lagi menyebar pada saat ini. Banyak akun-akun Tik Tok yang membahas mengenai informasi tersebut. Salah satu yang sering memberikan informasi mengenai virus Covid-19 yaitu akun @Tirtacipeng. Akun sering memberikan informasi mengenai perkembangan Covid-19 melalui pertanyaan yang diajukan melalui kolom komentar. Bukan hanya mengenai informasi mengenai perkembangan Covid-19 saja tetapi mengenai informasi yang lainnya pun ada.

Dengan jumlah *followers* mencapai 344 ribu orang dan sekitar 2.9 juta orang memberi *like* postingannya. Akun *@Tirtacipeng* cukup efektif memberikan informasi mengenai perkembangan Covid-19. Komentar di dalam setiap unggahan banyak yang berterima kasih karena sudah memberikan informasi yang sering ditanyakan melalui kolom komentar. Ada juga beberapa *followers* yang menanyakan mengenai perkembangan virus Covid-19 dan yang melalui *postingan* akun (Indrawan, [2022](#)).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang menjadi obyek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap lebih tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan (Moleong, [2018](#)). Penelitian akan berlangsung di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Lap. Golf No. 120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli 2021 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini sumber primer adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Semester 8 (Ikom-8) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Data sekunder dari penelitian ini adalah artikel-artikel berita yang memuat tentang aplikasi Tik Tok tersebut dan juga buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengelola data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk penjelasan kata-kata ataupun gambar bukan angka, dan data diinterpretasikan dalam bentuk kalimat, sehingga maknanya dari data dapat mudah dipahami maknanya (Creswell, [2019](#)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Mahasiswa UINSU Terhadap Akun *@Tirtacipeng* pada Aplikasi Tik Tok

Mahasiswa adalah salah satu unsur dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Secara kognitif, mahasiswa juga telah mampu berpikir berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Apalagi kemampuan mereka untuk melihat dari perspektif yang berbeda juga muncul, sehingga tampak bahwa mereka mampu melihat persoalan secara kritis (Adon, [2021](#)). Mereka tidak akan memproses informasi serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri. Seperti halnya manusia lainnya, mahasiswa juga mempunyai kemampuan untuk memersepsikan berbagai hal di lingkungannya. Persepsi merupakan proses yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan data-data sensoris yang sampai kepada manusia melalui lima indera (Triana & Aldiyanto, [2021](#)).

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indera. Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori (Effendy, [1992](#)).

Persepsi yang dimaksud terdiri atas dua bagian, yaitu, persepsi lingkungan fisik dan persepsi sosial. Dalam kaitannya dengan akun *@Tirtacipeng* pada aplikasi Tik Tok, persepsi lingkungan fisik ini dapat dicermati melalui konstruksi fisik atau aspek material postingan, waktu mengunggah serta unsur-unsur penyajian postingan misalnya teknik audio-visual/sinematografi, fashion, properti atau ornamen yang digunakan dan lain sebagainya. Jika dicermati, isi postingan pada akun *@Tirtacipeng* sangat variatif, tidak hanya postingan tentang penyakit dan kesehatan saja melainkan banyak juga mengenai perkembangan virus corona di Indonesia. Berbeda halnya dengan akun yang lainnya pada aplikasi yang hanya mengedepankan kriteria nilai fenomenal dan kontroversial dari postingannya.

Daya tarik sebuah akun pada umumnya terletak pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibicarakan. Dalam kaitan ini, ada tiga kategori untuk mengetahui seberapa jauh permasalahan itu menarik, sebagai berikut: (1) masalah itu merupakan masalah yang sedang dicari oleh mahasiswa; (2) masalah itu mengandung informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa; (3) masalah itu menyangkut dengan kepentingan mahasiswa banyak atau mahasiswa yang membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut (Dewa & Safitri, [2021](#)).

Daya tarik akun Tik Tok @Tirtacipeng adalah berbagai informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, seperti yang dikatakan Lidia Sabrini. Menurutnya, informasi yang disampaikan memberikan informasi mengenai virus corona di Indonesia. Dengan informasi tersebut ia dapat mengetahui adanya varian baru maupun tentang vaksin.

Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang dialami dalam lingkungan manusia. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas sekelilingnya. Karena setiap orang mempunyai persepsi berbeda terhadap lingkungan sosialnya. Kajian persepsi sosial pada akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok, tampak suatu kecenderungan bahwa konten dalam postingan ini relatif aspek informatif dan edukasi dalam setiap postingan (Putri, [2022](#)).

Persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi FIS UINSU terhadap akun @Tirtacipeng yaitu memberikan informasi mengenai perkembangan Covid-19. Akun tersebut memposting video di aplikasi Tik Tok yang menjadi stimulus di kalangan remaja, khususnya mahasiswa. Hal ini menimbulkan respons dan membentuk persepsi mereka dengan melihat postingan atau pesan yang diberikan akun @Tirtacipeng. Persepsi itulah yang merupakan bentuk dari responsnya, seperti yang disampaikan oleh Pertiwi. Menurutnya, persepsi akun @Tirtacipeng ini sangat membantu orang banyak. Bahkan, dr. Tirta itu sering bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan edukasi mengenai Covid-19.

Pendapat di atas juga diperkuat oleh Husna Imama. Akun Tik Tok @Tirtacipeng memudahkan ia untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan virus corona di Indonesia. Dalam postingan akun tersebut juga di edukasi apa yang harus dilakukan jika terpapar virus corona agar tidak panik dalam menghadapinya. Dalam konteks edukasi pada akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok mengenai postingannya bisa dikategorikan baik. Kita dapat mengetahui penyakit yang sering terjadi dan cara untuk mengatasinya.

### **Motif Mahasiswa UINSU Melihat Akun @Tirtacipeng Pada Aplikasi Tik Tok**

Motif berasal dari kata "*motive*" yang berarti secara obyektif merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk menentukan pilihannya dari berbagai perilaku tertentu, sesuai dengan tujuan. Sedangkan definisi subyektif motif merupakan dasar bagi seseorang untuk bergerak, berperilaku, dan bertindak menurut tujuan atau kegiatan membangkitkan daya gerak yang terdapat pada diri sendiri agar melaksanakan tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan ataupun kepuasan (Hartaji, [2012](#)).

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan terdapat motif yang beragam mahasiswa Ilmu Komunikasi FIS UINSU dalam melihat akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok. Terdapat empat indikator motif penggunaan yang mendorong mahasiswa untuk melihat akun @Tirtacipeng, yaitu: motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, serta motif hiburan.

Hal tersebut tidak terlepas dari postingan akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok yang diasumsikan cukup berhasil memenuhi kebutuhan mahasiswa dari berbagai aspek motif. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, akun tersebut menyediakan postingan yang berisi tentang perkembangan virus corona, kesehatan, dan penyakit. Dengan kata lain postingan tersebut

memuat unsur informasi dan edukasi dari berbagai ekspektasi khalayak, seperti yang diungkapkan Lidia Sabrini.

Sisi keunikan akun @Tirtacipeng dapat dilihat dari berbagai aspek. Eksistensi dr. Tirta itu sendiri yang menarik dalam menyampaikan informasi melalui postingannya, selain itu variasi tema isi postingan. Sebagai konsekuensinya, isi postingannya bisa dimaknai sebagai sumber inspirasi, edukasi, dan ragam penafsiran yang terkait erat dengan motivasi khalayak. Dari beberapa indikator motif hanya edukasi yang paling dominan didapatkan oleh mahasiswa ketika melihat akun @Tirtacipeng. Pertiwi mengungkapkan akun tersebut memberikan informasi sesuatu yang tidak diketahuinya. Dengan adanya postingan akun tersebut, ia mengetahui tentang penyakit dan bagaimana cara mengatasinya serta info kesehatan lainnya.

Dari keterangan wawancara di atas diketahui bahwa mahasiswa pada umumnya termotivasi untuk melihat akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok dengan alasan untuk memperoleh ragam informasi yang bernilai edukasi maupun informasi-informasi yang bersifat mengedukasi. Kecenderungan ini terkait erat dengan latar belakang mahasiswa sebagai kalangan intelektual dengan tingkat kedewasaan dalam berpikir kritis dan intelegensi yang memadai sehingga ada upaya untuk menyeleksi media/konten siaran yang akan diaksesnya.

## SIMPULAN

Persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU pada akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok dinilai dari persepsi lingkungan fisik dan persepsi sosial. Persepsi lingkungan fisik pada akun @Tirtacipeng sangat variatif, seperti tentang penyakit, kesehatan dan perkembangan virus corona di Indonesia. Hal ini dengan aplikasi lain yang hanya mengedepankan kriteria nilai fenomenal dan kontroversial dari postingannya. Sementara itu, persepsi sosial akun @Tirtacipeng ini sangat membantu orang banyak. Motif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara yang mendorong mahasiswa untuk melihat akun @Tirtacipeng pada aplikasi Tik Tok adalah untuk memperoleh ragam informasi dan edukasi. Hal ini terkait mahasiswa sebagai kalangan intelektual yang berpikir kritis dan intelegensi sehingga ada upaya untuk menyeleksi media yang akan diaksesnya.

## REFERENSI

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Adon, M. J. (2021). Mahasiswa Sebagai Agent of Changes Dalam Mewujudkan New Normal Sebagai Politik Bonum Commune di Masa Pandemi Dalam Tinjauan Filsafat Politik Armada Riyanto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.30595/jssh.v5i1.9647>
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Peran Strategis Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya Dalam Dinamika Konflik Sosial Serta Penanaman Nilai Karakter Profetik Menghadapi Revolusi Industri 4.0*.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT Dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39-46.
- Creswell, J. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kwantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-83. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Effendy, O. U. (1992). *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

- Indrawan, S. (2022). Studi Komparasi Konten Tiktok Dokter Tentang Kesehatan (Analisis Konten Tiktok Dokter @tirtacipeng dan @farhanzubedi). *Undergraduate Thesis*.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 5(01), 118. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, E., Sujana, I. N., & Haris, I. A. (2019). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja BUMDES Dwi Amertha Sari di Desa Jinengdalem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 285. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20161>
- Putri, N. W. (2022). Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunanampel Surabaya Mengenai Konten LGBT di Aplikasi Tiktok. *Undergraduate Thesis*.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change dan Social Control.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542–1547. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592>
- Triana, N., & Aldiyanto, M. (2021). Peran Dosen dan Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Optimalisasi Potensi Desa Kuala Dua. *Buletin Al-Ribaath*, 18(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/br.v18i2.3187>